

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN *MODEL  
PROBLEM BASED LEARNING* DI KELAS V  
SDN 09 BANDAR BUAT  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Memperoleh gelar sarjana pendidikan SI*



**Oleh:  
VIVI OKTOVIA  
NIM. 19129300**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**



**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

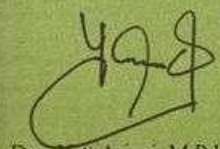
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL  
PROBLEM BASED LEARNING DI KELAS V  
SDN 09 BANDAR BUAT  
KOTA PADANG**

Nama : Vivi Oktovia  
NIM : 19129300  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Institusi : Universitas Negeri Padang

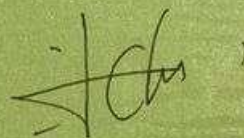
Padang, 25 Agustus 2023

Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP. 19601202 198803 2 001



Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D  
NIP. 19630522198703 2 002

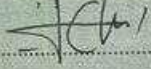
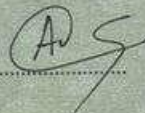

### HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu  
Menggunakan Model Problem Based Learning di Kelas V  
SDN 09 Bandar Buat Kota Padang  
Nama : Vivi Oktovia  
NIM : 19129300  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Agustus 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D	1. 
2. Anggota	: Ari Suriani, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Yarisda Ningsih, S.Pd, M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vivi Oktovia

Nim : 19129300

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu  
Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 09  
Bandar Buat Kota Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 14 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,

  
Vivi Oktovia  
19129300

## ABSTRAK

**Vivi Oktovia. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning di Kelas V SDN 09 Bandar Buat Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatar belakangi dengan rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* menjadi solusi dalam permasalahan tersebut. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dalam 2 siklus dan prosedur penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, teknik pengumpulan data berupa observasi dan hasil tes. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V SDN 09 Bandar Buat Kota Padang. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *problem based learning* di kelas V SDN 09 Bandar Buat Kota Padang, hal ini dilatar belakangi dengan rendahnya hasil pembelajaran tematik terpadu yang disebabkan dengan penggunaan model pembelajaran dan pemahaman peserta didik belum optimal.

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Disetiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V SDN 09 Bandar Buat Kota Padang yang terdiri dari 25 peserta didik.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan peningkatan pada : 1) RPP siklus 1 pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata 84,09% (B), siklus II diperoleh nilai rata-rata 86% (B), dan siklus II memperoleh nilai rata-rata 97,72% (SB), 2) pelaksanaan pada aspek guru siklus 1 pertemuan 1 memperoleh nilai rata-rata 71,42% (C), siklus 1 pertemuan 2 memperoleh nilai rata-rata 71,42% (C), dan siklus II memperoleh nilai rata-rata 92,85% (SB), 3) penilaian terhadap peserta didik pada siklus 1 pertemuan 1 memperoleh nilai rata-rata 71,42% (C), siklus 1 pertemuan 2 memperoleh nilai rata-rata 71,42% (C), dan siklus II memperoleh nilai rata-rata 92,85% (SB). Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu pada peserta didik.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Tematik Terpadu, Model *Problem Based Learning*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa Kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya sholawat beriringan salam, semoga disampaikan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat islam dan telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan ilmu pengetahuan, iman dan taqwa.

Skripsi yang berjudul “ **Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 09 Bandar Buat Kota Padang** “ ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada program S-1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun bantuan secara materil. Untuk itu pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd. selaku Kepala Departemen Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Mai Sri Lenna, M.Pd. selaku Sekretaris Departemen PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dr Melva Zainil, M.Pd selaku Koordinator UPP III Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan banyak ilmu serta dengan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra Elfia Sukma, M.Pd, Ph,D selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Ari Suriani, S.Pd, M.Pd, selaku penguji I dan Ibu Yarisda Ningsih, S.Pd, M.Pd, selaku penguji II yang telah banyak memberikan saran, kritik dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Novrianita Deni, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 09 Bandar Buat Kota Padang yang telah memberikan saya izin, fasilitas dan kemudahan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, guru kelas V ibu Yolanda Safitri Mardas, S.Pd yang telah memberi izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Teristimewa kepada keluargaku tercinta yang telah memberikan support dan doanya, Untuk abakku tercinta Ali Sabri dan Moakku tercinta Eni Kusmita , kepada saudara ku Septa Dinata, M.Si, Alen Setia Juita, A.Md, keb, Pratu Mar Prima yoga, Muhammad Alghi Fari dan Mikaila Fattana, kepada nenekku dan juga cau, kakak dan abang iparku dan ponakanku cia, lula dan anakku kanezka serta keluarga besar lainnya kalian adalah anugerah terindah dalam hidupku. Kasih sayang kalian berikan kepadaku tulus tanpa mengharapkan balas jasa dariku. Yang sangat peneliti sayangi yang telah memberikan do'a, semangat, dorongan, nasehat serta melengkapi kebutuhan baik itu moril maupun materil.
8. Teman-teman Mahasiswa SI PGSD 2019 dan 19 BB 03 sebagai teman senasib seperjuangan yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Peneliti mengucapkan terimakasih banyak yang sebesar-besarnya semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan berupa pahala di sisi Allah SWT, Aamiin Ya Rabbal Alamiin.



Dalam penelitian skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan.

Padang, 23 Agustus 2023

(Vivi Oktovia)

NIM 19129300

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>11</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>11</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>12</b>
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
<b>A. Kajian Teori .....</b>	<b>14</b>
1. Hakikat Hasil Belajar .....	14
a. Pengertian Hasil Belajar .....	14
b. Jenis-jenis Hasil Belajar .....	15
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu .....	16
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu .....	16
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu .....	17
c. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu .....	19
d. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu .....	21
3. Hakikat Model <i>Problem Based Learning</i> .....	23
a. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i> .....	23
b. Tujuan Model <i>Problem Based Learning</i> .....	24
c. Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i> .....	25

d. Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i> .....	28
e. Kekurangan Model <i>Problem Based Learning</i> .....	30
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	31
a. Pengertian RPP .....	31
b. Komponen RPP .....	32
<b>B. Kerangka Teori .....</b>	<b>36</b>

### **BAB III METODE PENELITIAN**

<b>A. Setting Penelitian .....</b>	<b>39</b>
1. Tempat Penelitian .....	39
2. Subjek Penelitian .....	39
3. Waktu dan Lama Penelitian .....	39
<b>B. Rancangan Penelitian .....</b>	<b>40</b>
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	40
a. Pendekatan Penelitian .....	40
b. Jenis Penelitian .....	41
2. Alur Penelitian .....	42
3. Prosedur Penelitian .....	44
a. Perencanaan.....	44
b. Pelaksanaan .....	45
c. Pengamatan .....	45
d. Refleksi .....	46
<b>C. Data dan Sumber Data.....</b>	<b>47</b>
a. Data Penelitian .....	47
b. Sumber Data Penelitian .....	47
<b>D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian</b>	<b>48</b>
1. Teknik Pengumpulan Data .....	48
2. Instrumen Penelitian .....	49
<b>E. Analisis Data .....</b>	<b>50</b>

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>53</b>
1. Siklus 1 Pertemuan 1 .....	54
a. Tahap Perencanaan.....	54
b. Tahap Pelaksanaan .....	59
1) Kegiatan Awal.....	60
2) Kegiatan Inti.....	60
3) Kegiatan Penutup .....	62
c. Tahap Pengamatan .....	62
1) Pengamatan RPP .....	63
2) Pengamatan Aktivitas Guru .....	66
3) Pengamatan Aktivitas Peserta didik.....	69
d. Tahap Refleksi.....	72
1) Refleksi RPP .....	73
2) Refleksi Pelaksanaan.....	75
3) Hasil Belajar.....	82
a) Aspek Sikap .....	82
b) Aspek Pengetahuan .....	83
c) Aspek Keterampilan.....	84
2. Siklus 1 Pertemuan 2.....	85
a. Tahap Perencanaan.....	85
b. Tahap Pelaksanaan .....	91
1) Kegiatan Awal.....	91
2) Kegiatan Inti.....	92
3) Kegiatan Penutup .....	94
c. Tahap Pengamatan .....	94
1) Pengamatan RPP .....	95
2) Pengamatan Aktivitas Guru .....	99
3) Pengamatan Aktivitas Peserta didik.....	102
d. Tahap Refleksi.....	106

1) Refleksi RPP .....	107
2) Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran .....	108
3) Hasil Belajar .....	113
a. Aspek Sikap .....	113
b. Aspek Pengetahuan .....	114
c. Aspek Keterampilan.....	115
3. Siklus II .....	116
a. Tahap Perencanaan.....	116
b. Tahap Pelaksanaan .....	122
1) Kegiatan Pendahuluan.....	123
2) Kegiatan Inti.....	123
3) Kegiatan Penutup .....	126
c. Tahap Pengamatan .....	126
1) Pengamatan RPP .....	126
2) Pengamatan Aspek Guru.....	130
3) Pengamatan Aspek Peserta didik .....	134
d. Tahap Refleksi.....	138
1) Refleksi RPP .....	138
2) Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran .....	139
3) Hasil Belajar .....	142
a. Aspek Sikap .....	142
b. Aspek Pengetahuan .....	142
c. Aspek Keterampilan.....	143
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>143</b>
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tema 8 Menggunakan Model <i>Poblem Based Learning</i> di Kelas V SD.....	143
2. Pelaksanaan Pembelajaran Tema 8 Menggunakan Model <i>Poblem Based Learning</i> di Kelas V SD.....	148
3. Hasil belajar Tematik Terpadu Tema 8 menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> di Kelas V SD .....	152

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

<b>A. Simpulan .....</b>	<b>155</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>156</b>
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>158</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>162</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Penilaian Harian (PH) Tema 2 subtema 1 Pembelajaran 1 kelas V SDN 09 Bandar Buat Kota Padang .....	6
Tabel 3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan .....	51

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Berpiki.....	38
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	43



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Grafik Peningkatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tema 8 Model PBL .....	148
Gambar 2 Grafik Peningkatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Model PBL .....	152
Gambar 3 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Tema 8 Model PBL .....	154

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pemetaan KD dan Indikator RPP Siklus 1 Pertemuan 1 .....	163
2. RPP Siklus 1 Pertemuan 1 .....	164
3. Uraian Materi Siklus 1 Pembelajaran 1 .....	173
4. Media Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1 .....	177
5. LKPD Siklus 1 Pertemuan 1 .....	173
6. Kisi-Kisi Soal Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan 1 .....	185
7. Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I .....	194
8. Kunci Jawaban Evaluasi .....	197
9. Hasil Lembar Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 1 .....	198
10. Instrumen Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 1 .....	201
11. Penilaian Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan 1 .....	203
12. Penilaian Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 1 .....	206
13. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 1 .....	218
14. Hasil Pengamatan Penilaian RPP Siklus 1 Pertemuan 1 .....	220
15. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus 1 Pertemuan 1 .....	226
16. Hasil Pengamatan Aspek peserta Didik Siklus 1 Pertemuan 1 .....	234
17. Pemetaan KD dan Indikator RPP Siklus 1 Pertemuan 2 .....	240
18. RPP Siklus 1 Pertemuan 2 .....	242
19. Uraian Materi Siklus 1 Pertemuan 2 .....	250
20. Media Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 2 .....	260
21. LKPD Siklus 1 Pertemuan 2 .....	262
22. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 2 .....	268
23. Soal Evaluasi .....	275
24. Kunci jawaban Evaluasi .....	278
25. Instrument Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 2 .....	280
26. Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2 .....	283
27. Penilaian Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 2 .....	285
28. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I	

Pertemuan 2 .....	297
29. Hasil Pengamatan Penilaian RPP Siklus 1 Pertemuan 2.....	299
30. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus 1 Pertemuan 2 .....	306
31. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan 2.....	314
32. Pemetaan KD dan Indikator RPP Siklus II. ....	320
33. Rpp Siklus II .....	322
34. Uraian Materi Siklus II.....	333
35. Media Pembelajaran Siklus II. ....	342
36. LKPD Siklus II.....	343
37. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus II.....	349
38. Soal Evaluasi .....	359
39. Kunci Soal Evaluasi .....	362
40. Instrumen Penilaian Sikap Siklus II.....	366
41. Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	368
42. Penilaian Keterampilan Siklus II .....	370
43. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II .....	381
44. Hasil Penilaian Pengamatan RPP Siklus II .....	383
45. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II.....	390
46. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus II .....	399
47. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I pertemuan I dan II .....	406
48. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I dan Siklus II.....	407
49. Rekapitulasi Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Dari Aspek Guru Siklus I .....	408
50. Rekapitulasi Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Dari Aspek Guru Siklus I dan Siklus II.....	409
51. Rekapitulasi Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Dari Aspek Peserta didik Siklus I .....	410
52. Rekapitulasi Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Dari Aspek Peserta didik Siklus I dan Siklus II.....	411
53. Dokumentasi .....	413
54. Surat Balasan Penelitian.....	418

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran yang menggabungkan beberapa materi menjadi satu tema. Hal ini dapat menekankan peserta didik menjadi lebih aktif dalam belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Frasandy (2020) Pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik, pada pembelajaran tematik guru dapat mengaitkan beberapa mata pelajaran dengan menggunakan tema. Sedangkan menurut Nuryati, Fauziti (2021) pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran yang terintegrasi pada satu tema yang terdiri dari beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik dengan prinsip-prinsip keilmuan yang holistik, bermakna, autentik dan aktif. Dalam pembelajaran tematik dapat menghubungkan kehidupan nyata dan motivasi agar peserta didik terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Dalam penerapan pembelajaran tematik terpadu dapat dikatakan ideal apabila siswa dapat memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru dan guru dapat mentransformasikan materi pelajaran didalam kelas. Karena guru harus mampu memahami materi yang akan diajarkan dan bagaimana mengaplikasikannya dalam lingkungan belajar dikelas (Kemendikbud, 2014). Pembelajaran tematik terpadu diharapkan mampu membuat siswa menjadi lebih aktif dan menemukan pengetahuannya sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Ahmadi (2014 :76 - 86 ) menjelaskan idealnya pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 adalah

1) guru harus bisa mengembangkan cara pembelajaran yang menyenangkan, 2) guru harus mampu memposisikan diri sebagai pembimbing bukan otoriter, 3) guru harus mampu menggali minat dan bakat peserta didik, 4) guru harus lebih bisa mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif, 5) guru harus berperan sebagai fasilitator dan motivator agar proses pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik, 6) guru yang profesional diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan tindak lanjut, 7) guru harus memiliki keberanian untuk sesuatu yang baru, pembelajaran yang lebih kreatif dan menantang sehingga kebutuhan peserta didik terpenuhi dan tujuan pembelajaran tercapai. Selain itu, dengan pembelajaran tematik terpadu proses pembelajaran diharapkan dapat membimbing siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya. Pembelajaran tematik memiliki karakteristik pembelajaran menurut Andi Prastowo (2019) karakteristik pembelajaran tematik pada dasarnya yaitu : a) pembelajaran berpusat pada peserta didik, b) menekankan pembentukan pemahaman dan kebermaknaan, c) belajar melalui pengalaman atau memberikan pengalaman langsung, d) lebih memperhatikan proses dari pada hasil semata, e) sarat dengan muatan keterkaitan, f) pemisahan aspek tidak begitu jelas, g) menyajikan konsep dari berbagai aspek, h) bersifat fleksibel, i) hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, j) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Berdasarkan karakteristik tersebut, maka diharapkan tercapainya tujuan pembelajaran tematik terpadu dikelas.

Dalam pembelajaran tematik ada beberapa tujuan yang harus dicapai yaitu sebagai berikut : a) pembelajaran lebih mudah karena hanya memusatkan pada satu tema atau topik tertutup, b) dalam satu tema dapat mempelajari dan mengembangkan beberapa mata pelajaran, c) memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan, d) mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik, e) lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain, f) lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas, g) guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan pengayaan, h) budi perkerti dan moral peserta didik dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi perkerti sesuai dengan situasi dan kondisi (Wahidmurni, 2020). Oleh karena itu pembelajaran tematik dapat mengembangkan tingkat berpikir peserta didik serta menumbuh kembangkan pendidikan karakter pada peserta didik. Dengan demikian hasil yang dicapai akan lebih maksimal serta lebih berkesan dan bermakna bagi peserta didik.

Hasil belajar merupakan tolak ukur dalam melihat ketercapaian peserta didik pada kurikulum 2013. Berdasarkan pendapat Elfia Sukma (2016) hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yakni, ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan menalar siswa, ranah afektif berhubungan dengan sikap dan nilai, sedangkan ranah psikomotor berhubungan dengan keterampilan yang dimiliki oleh siswa

dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu ketercapaian tujuan pembelajaran tematik terpadu sangat menentukan hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Berdasarkan *Program For International Student Assesment (PISA)* dan *Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)*. Hasil penilaian menunjukkan bahwa peserta didik indonesia masih lemah dalam kecakapan kognitif order tinggi (*Higher Order Thingking Skill/HOTS*) : seperti menalar, menganalisis, dan mengevaluasi. Fakta tersebut dapat mendorong upaya penguatan kemampuan penalaran peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik perlu dilatih dan dibiasakan mengerjakan soal-soal yang mendorong kemampuan berpikir kritis dan menghasilkan solusi sebagai salah satu kecakapan untuk bersaing di abad ke-21.

Untuk mencapai tuntutan abad ke-21 tentunya proses pembelajaran harus sesuai dengan pembelajaran yang ideal. Pembelajaran yang ideal akan menghasilkan hasil belajar yang optimal. Hasil belajar yang optimal didapatkan dari pembelajaran yang ideal, karena dapat mengembangkan ketiga ranah kecerdasan pada diri peserta didik. Pembelajaran yang ideal merupakan pembelajaran yang mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan membuat peserta didik aktif. Mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi belajar yang menyenangkan. Pembelajaran yang ideal hanya mungkin terjadi jika didukung oleh guru yang ideal. Suryono dan Hariyanto (2021) menyatakan bahwa ada tujuh kriteria yang harus dimiliki oleh seorang guru agar pembelajaran ideal, yaitu : 1) sifat, guru harus memiliki sifat antusias, memberi rangsangan, mendorong siswa untuk maju, 2) pengetahuan,

memiliki pengetahuan yang memadai dalam mata pelajaran yang diampunya, 3) apa yang disampaikan, mampu memberikan jaminan bahwa materi yang disampaikannya mencakup semua unit bahasan, 4) bagaimana mengajar, mampu menjelaskan berbagai informasi secara jelas dan terang serta mampu menerapkan metode mengajar secara variasi, 5) harapan, mampu memberikan harapan kepada peserta didik dan mampu membuat peserta didik akuntabel, 6) reaksi guru terhadap peserta didik, mau dan mampu menerima berbagai masukan, resiko, tantangan dan selalu memberikan dukungan kepada peserta didik, 7) manajemen, mampu menunjukkan keahlian dalam perencanaan, pengorganisasian, dan memiliki teknik dalam mengontrol kelas. Oleh sebab itu hasil belajar ditentukan oleh pembelajaran yang ideal.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 19 dan 29 September 2022 dikelas V SDN 09 Bandar Buat Kota Padang juga menemukan hasil belajar siswa disalah satu ranah, yaitu ranah kognitif masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penilaian harian (PH) Tema 2 Subtema 1 pembelajaran tematik terpadu kelas V masih dibawah Ketuntasan Belajar Maksimal (KBM) yang telah ditetapkan oleh sekolah.



Tabel 1.1 Nilai Penilaian Harian (PH) Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran

Tematik Terpadu Kelas V SD Negeri 09 Bandar Buat Kota Padang.

No	Nama Siswa	Mata Pelajaran					Jumlah	Rata-rata	kriteria
		PPKn	BI	IPA	IPS	SBdP			
1.	AMA	30	66	60	53	83	292	58,4	K
2.	ASA	70	50	73	90	53	336	67,2	C
3.	AR	90	75	40	60	80	345	69	C
4.	AN	85	75	75	50	90	375	75	B
5.	BAP	75	65	30	55	80	305	61	C
6.	BAH	75	50	80	83	90	378	75,6	B
7.	DAP	75	85	60	55	40	315	63	C
8.	FR	80	60	33	80	90	343	68,6	C
9.	FA	75	50	33	80	90	328	65,6	C
10.	FRR	60	80	95	90	90	415	83	B
11.	MAM	70	75	65	75	46	331	66,2	C
12.	MAAM	40	75	95	80	90	380	76	B
13.	MFA	50	80	75	40	75	320	64	C
14.	MIR	50	53	75	40	80	298	59,6	K
15.	MA	60	40	60	75	46	281	56,2	K
16.	NO	65	80	80	73	80	378	75,6	B
17.	OAA	75	80	26	33	46	260	52	K
18.	RAH	46	75	60	80	90	351	70,2	C
19.	RH	95	95	66	80	80	416	83,2	B
20.	RIY	60	70	20	50	20	220	44	K
21.	RS	80	60	75	53	75	343	68,6	K
22.	SGR	53	66	90	30	80	319	63,8	K
23.	VAF	95	90	95	80	90	450	90	SB
24.	ZH	75	75	75	85	75	385	77	B
25.	MRF	60	90	90	70	75	385	77	B

Keterangan :

KBM Sekolah : 75

Angka berwarna hitam. : Tuntas

Angka berwarna merah : Tidak Tuntas

Dari data di atas dapat dilihat masih rendahnya ketercapaian nilai PH peserta didik semester 1 kelas V Tema 2 Subtema 1 SDN 09 Bandar Buat Kota Padang.

Masih belum mencapai KBM yang telah ditetapkan sekolah.

Selain itu untuk mewujudkan pembelajaran yang ideal, tentunya guru perlu merancang RPP yang tepat. Setiap guru berkewajiban untuk menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 19 dan 29 September 2022 dikelas V SDN 09 Bandar Buat Kota Padang, terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu sehingga proses pembelajaran tematik terpadu menjadi kurang optimal. Permasalahan pembelajaran yang penulis temui yaitu: 1) dari segi guru belum mengoptimalkan penggunaan RPP dalam pembelajaran, dengan tidak adanya persiapan guru saat mengajar maka peserta didik akan malas mengikuti pembelajaran 2) dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru belum menghadapkan peserta didik pada permasalahan nyata hal ini terdapat pada RPP guru yang tidak menghadapkan peserta didik langsung ke permasalahan yang nyata yakni permasalahan yang diambil dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Maka dari itu akan berdampak kepada peserta didik kurang mampu dalam menemukan permasalahan serta cara menyelesaikan permasalahan, 3) pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa sehingga membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran, 4) guru belum menggunakan model yang dapat membuat peserta didik antusias dalam pembelajaran maka peserta didik cenderung melakukan aktifitas lain seperti mengobrol dan bermain dengan temannya.

Penyebab dari masalah yang telah ditemukan tersebut didapatkan bahwa peserta didik tidak terbiasa belajar memecahkan penyelesaian masalah dan peserta

didik lebih sering menerapkan sistem menghafal konsep, mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan latihan. Menurut Mujahida dan Rus'an (2019) peran guru dalam pembelajaran membantu siswa menemukan fakta, konsep atau prinsip dari diri mereka sendiri. Guru dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi, namun harus diupayakan agar peserta didik sendiri yang mencari sumber belajar lainnya tanpa mengandalkan guru sebagai sumber belajar utama. Berdasarkan dengan identifikasi masalah yang ada, hal tersebut lebih terfokus pada kurangnya kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah .

Peserta didik yang tergolong ke dalam masalah tersebut berdasarkan dokumen guru yaitu sekitar 64% peserta didik sudah memiliki kemampuan pemecahan masalah sedangkan 36% peserta didik belum memiliki kemampuan pemecahan masalah. Sebelum dilaksanakan model *problem-based learning* dalam pembelajaran guru lebih sering menerapkan model yang bersifat *teacher center*, guru kurang mendorong peserta didik untuk mencoba secara langsung dalam memecahkan masalah terkait materi yang diberikan sehingga peserta didik lambat menerima pelajaran dan peserta didik langsung diarahkan untuk mengerjakan latihan dan guru belum terbiasa menempatkan diri sebagai fasilitator sehingga peserta didik tidak terbiasa belajar memecahkan masalah sendiri.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu yaitu model *Problem Based Learning* (PBL) karena model *problem based learning* merupakan suatu model pembelajaran yang dapat menitikberatkan masalah nyata sebagai bahan utama dalam pembelajaran peserta

didik. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat berpikir kritis dalam menemukan solusi dari permasalahan, dalam model *problem based learning* peserta didik dapat dituntun untuk memusatkan perhatian, mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Kemudian semua komponen tersebut terangkum dalam muatan pembelajaran yang sama berdasarkan pengalaman peserta didik itu sendiri. Hal ini dikarenakan pembelajara tematik terpadu memiliki tujuan yaitu perserta didik lebih aktif dan memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. sehingga peserta didik terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajarinya secara aktif dan bermakana (Marsali ,2016).

Untuk meningkatkan pemecahan masalah pada siswa, peran guru dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan dalam pemecahan masalah. Berdasarkan masalah di atas tindakan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran pada peserta didik adalah model *problem-based learning* (PBL), karena *problem-besed learning* (PBL) adalah salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik. Adapun keunggulan dari model *Problem Based Learning* menurut Warsono dalam Handayani (2022) sebagai berikut : 1) peserta didik dapat terbiasa dalam menyelesaikan masalah (*problem posing*) dan akan selalu ,merasa tertantang dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, tidak hanya menyelesaikan masalah dalam pembelajaran saja tetapi juga dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari, 2) dapat memupuk solidaritas sosial peserta didik dengan membiasakan kegiatan dalam berdiskusi bersama teman sekelompok, 3) peserta didik juga dapat menjalankan interaksi dengan peserta didik lainnya, 4) peserta didik dapat

menyelesaikan permasalahan dengan eksperimen. Selanjutnya menurut Kemendikbud dalam Abidin (2014) yaitu : Dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif peserta didik dalam bekerja, motivasi untuk belajar dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok, peserta didik mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara simultan serta mengaplikasikan dalam konteks yang relevan, terjadi pembelajaran yang bermakna, peserta didik yang belajar memecahkan suatu masalah akan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukan

Berdasarkan permasalahan pembelajaran yang masih konvensional, *problem-based learning* dapat menjadi solusi bagi permasalahan tersebut. Metode ini mengedepankan aktif peserta didik pada pembelajaran. Model ini membutuhkan metode dan media pembelajaran media yang kreatif, inovatif, dan kontekstual sehingga peserta didik dapat mempersonalisasi materi pembelajaran berdasarkan kebutuhan, minat, dan bakat.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan dilapangan, peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : **“Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 09 Bandar Buat Kota Padang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah secara umum berdasarkan latar belakang “Bagaimanakah peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu

menggunakan model *Problem-Based Learning* di kelas V SDN 09 Bandar Buat Kota Padang.” Sedangkan rumusan masalah secara khusus yaitu :

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 09 Bandar Buat Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 09 Bandar Buat Kota Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 09 Bandar Buat Kota Padang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, adapun tujuan masalah secara umum pada penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model *Problem-Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 09 Bandar Buat Kota Padang. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 09 Bandar Buat Kota Padang.

2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 09 Bandar Buat Kota Padang.
3. Peningkatan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 09 Bandar Buat Kota Padang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan hal yang sama dan diharapkan bisa memberikan masukan untuk pengembangan ilmu Pendidikan serta digunakan sebagai model bagi guru dalam meningkatkan kemampuan siswa.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a) Bagi peserta didik, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *problem-based learning*.
- b) Bagi guru, dapat membuat guru lebih kreatif dan menambah wawasan dalam menggunakan model *problem-based learning* dan dapat mengembangkan model *problem-based learning* pada siswa.
- c) Bagi sekolah, meningkatkan kualitas mutu sekolah dalam mengembangkan model pembelajaran melalui peningkatan kemampuan pemecahan masalah.
- d) Bagi peneliti, dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya pada penelitian yang berhubungan dengan hal yang sama.